

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Priuk Ciruas Kota Serang

Alya Aprilia Aziza^{1*}, Desty Endrawati Subroto², Alya Citra Wulandari³, Irodati Karimah⁴, Zahra Fadla Amalia⁵

¹⁻⁵Universitas Bina Bangsa, Indonesia

alyaselular63@gmail.com^{1*}, desty2.subroto@gmail.com², alyacitra9081@gmail.com³,
zahraamaliaaaa556@gmail.com⁴, rimakarima2024@gmail.com⁵

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: alyaselular63@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the influence of the school environment on the academic performance of sixth-grade students at SDN Priuk. The school environment includes physical, social, and psychological aspects that are interconnected in shaping students' learning quality. This research employs a qualitative approach through literature review, direct observation, and interviews with teachers, students, and parents. The results indicate that physical factors such as cleanliness, classroom comfort, and learning facilities significantly affect students' concentration and enthusiasm for learning. In addition, a positive social environment—marked by harmonious relationships among students, teachers, and peers—encourages enjoyable learning interactions and supports student motivation. The psychological aspect also plays a crucial role; students who feel emotionally supported and recognized for their achievements tend to have higher intrinsic motivation and better academic performance. This study recommends that schools continuously improve the quality of the learning environment in all three aspects to create a more conducive atmosphere for students' academic growth and success..*

Keywords: *Academic performance; Physical environment; School environment; Social relationships; Student motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN Priuk. Lingkungan sekolah mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang saling berkaitan dalam membentuk kualitas belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur, observasi langsung, dan wawancara dengan guru, siswa, serta orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik seperti kebersihan, kenyamanan ruang kelas, dan fasilitas belajar sangat memengaruhi konsentrasi dan semangat siswa dalam belajar. Selain itu, lingkungan sosial yang positif—ditandai dengan hubungan harmonis antara siswa, guru, dan teman sebaya—mendorong terciptanya interaksi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung motivasi siswa. Aspek psikologis juga berperan penting; siswa yang merasa didukung secara emosional dan mendapatkan penghargaan atas pencapaiannya cenderung memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dan prestasi belajar yang lebih baik. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar dalam ketiga aspek tersebut agar tercipta suasana yang kondusif untuk tumbuh kembang akademik siswa secara optimal.

Kata kunci: Hubungan sosial; Lingkungan fisik; Lingkungan sekolah; Motivasi siswa; Prestasi belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi aspek utama terhadap perkembangan individu, terutama bagi siswa di tingkat dasar yang sedang dalam masa pembentukan karakter dan kemampuan. Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, lingkungan sekolah memainkan peran utama. Lingkungan sekolah tidak hanya mencakup fasilitas yang ada, tetapi juga atmosfer sosial dan budaya yang terbentuk di dalamnya. Faktor-faktor seperti motivasi orang

tua, dukungan emosional, dan komunikasi yang baik orang tua dan anak sangat berkorelasi dengan motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa (Rahmah et al., 2025). Dilanjut lagi menurut Naylla Ramadhani Gumbira et al. (2025) penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar siswa dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan, serta mengurangi kejenuhan di dalam kelas.

Sekolah, sebagai tempat utama bagi siswa untuk memperoleh ilmu, diharapkan dapat menciptakan ruang yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional mereka. Menurut Nabila Viana Putri et al. (2025) Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk pembentukan karakter dan pengembangan nilai ilmu siswa, di mana melalui pendidikan karakter, siswa akan meningkatkan potensi hati dan nurani mereka, serta memiliki kepekaan sosial terhadap diri sendiri, keluarga, dan lingkungan. Selain itu, sekolah juga berfungsi untuk menanamkan siswa kemampuan dasar yang memungkinkan mereka berpikir cerdas, berperilaku mulia, dan berbuat baik yang bermanfaat untuk diri mereka, keluarga, dan masyarakat.

Lingkungan yang kondusif akan memfasilitasi proses belajar yang efektif dan membantu siswa mencapai potensi terbaiknya. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua lingkungan sekolah dapat mendukung proses belajar secara optimal. Berbagai faktor eksternal maupun internal dapat memengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Misalnya, kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru sangat berperan dalam memotivasi dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran. Penelitian Muarifin et al. (2025) merekomendasikan penerapan metode pembelajaran aktif secara konsisten di lingkungan sekolah untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa di berbagai mata pelajaran. Menurut Sayuri et al. (2023)) Penerapan literasi digital di lingkungan sekolah turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh persentase capaian pembelajaran peserta didik

Selain itu, hubungan antar siswa yang harmonis dan mendukung juga mempengaruhi suasana kelas, di mana siswa dapat merasa aman dan nyaman untuk berinteraksi, berbagi ide, dan berkembang bersama. Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas juga memiliki dampak besar pada konsentrasi siswa; ruang yang bersih dan teratur akan meningkatkan kenyamanan belajar, sedangkan ruang yang kotor atau tidak terorganisir dapat mengganggu fokus mereka. Tidak kalah pentingnya adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan non-akademik siswa, sekaligus memberikan kesempatan untuk mengelola stres dan meningkatkan motivasi mereka dalam berprestasi di sekolah. Menurut Afresda et al. (2023) kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah memiliki peran

penting sebagai sarana pembentukan karakter siswa, karena mampu menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan secara lebih efektif. Semua faktor ini, jika dioptimalkan, akan menciptakan lingkungan yang mendukung baik secara akademik maupun emosional bagi siswa, sehingga motivasi dan konsentrasi siswa dapat meningkat dalam belajar.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI SDN Priuk. Siswa kelas VI berada pada tahap akhir pendidikan dasar, yang sangat menentukan dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan mereka bawa ke jenjang pendidikan berikutnya. Sehingga, penting untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor lingkungan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Penelitian ini akan menyajikan gambaran terkait pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang efektif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan maksimal belajar dan meraih prestasi yang baik. Hal ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan yang dapat membantu proses belajar mengajar di masa yang akan datang.

2. KAJIAN TEORITIS

Lingkungan sekolah berperan utama terhadap pembentukan prestasi belajar siswa. Berbagai penelitian nasional menunjukkan bahwa kondisi fisik, sosial, dan psikologis di sekolah memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Menurut penelitian oleh Khairunnisa & Rigianti (2023a), lingkungan sosial yang baik—termasuk dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan guru—berhubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Peningkatan kualitas lingkungan sosial memiliki hubungan linear dengan tingkat motivasi berprestasi siswa. Hal ini menunjukkan interaksi sosial yang positif di sekolah memberikan peningkatan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian oleh Wardhani (2024) menemukan bahwa lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar secara simultan berpengaruh signifikan dalam prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti fasilitas yang memadai dan suasana yang kondusif, akan memberi peningkatan konsentrasi dan motivasi siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar yang baik berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat.

Penelitian oleh Devita Lagu & Hafid (2024) juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memperahuni secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi belajar mereka.

Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung—baik dari segi fisik, sosial, maupun psikologis—memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga, penting untuk sekolah membuat lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai prestasi yang optimal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tiga metode utama, yaitu studi literatur, observasi, dan wawancara, untuk memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN Priuk. Metode pertama, studi literatur, bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang relevan terkait topik penelitian, seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas tentang faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan kajian literatur ini, peneliti dapat membangun landasan teori yang kuat yang akan digunakan dalam proses analisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Melalui studi literatur, peneliti juga dapat melihat tren penelitian terkini serta temuan-temuan penting yang dapat memberikan wawasan lebih dalam terkait dengan topik yang diteliti.

Metode kedua, observasi, dilakukan dengan mengamati kondisi fisik dan sosial di SDN Priuk, yang meliputi fasilitas ruang kelas, kebersihan sekolah, suasana belajar, dan interaksi sosial antar siswa dan guru. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data langsung mengenai bagaimana lingkungan fisik dan sosial di sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar. Peneliti akan mencatat berbagai elemen lingkungan yang dirasa penting, seperti kenyamanan ruang kelas, kebisingan, serta hubungan sosial yang terjalin di antara siswa dan guru. Metode ketiga, wawancara, dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua siswa untuk menggali persepsi mereka tentang bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi prestasi belajar. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memberikan kesempatan bagi responden untuk menjelaskan pandangan mereka secara lebih mendalam. Data yang diperoleh dari ketiga metode ini kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Literatur

Studi literatur adalah metode yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai referensi atau sumber pustaka yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk memahami perkembangan teori, konsep, dan hasil-hasil penelitian terdahulu (Ridwan et al., 2021). Berdasarkan hasil studi literatu yang dilakukan, memperoleh hasil sebagai berikut.

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Link Jurnal	Hasil Penelitian
1	Putriana (2015)	“Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SD di Bandung”	https://scholar.google.com/	Lingkungan fisik dan sosial sekolah berdampak positif terhadap prestasi siswa kelas atas.
2	Sitirahayu & Purnomo (2021)	“Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar”	https://scholar.google.com/	Fasilitas sarana prasarana yang memadai meningkatkan fokus belajar dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
3	Arsyad et al. (2022)	“Ngariung Bagja: Peningkatan Motivasi Belajar, Kreativitas, dan Kepedulian terhadap Lingkungan untuk Anak Usia Sekolah Dasar (Kasus Kampung Cikadu, Desa Rabak, Kabupaten Bogor”	https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3234567	Upaya menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung melalui kegiatan kreatif dan menyenangkan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4	Wahid et al. (2020)	“Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa”	https://scholar.google.com/	Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
5	Khairunnisa & Rigianti (2023b)	“Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar”	https://scholar.google.com/	Lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, di mana semakin baik kualitas lingkungan sosial, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa.
6	Ole & Dipan (2023)	“Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa”	https://scholar.google.com/	Terdapat hubungan signifikan antara kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
7	Hidayah et al. (2024)	“Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pola Pergaulan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 09 Kayu Agung”	https://scholar.google.com/	Lingkungan sekolah yang positif secara signifikan memengaruhi pembentukan pola sosial siswa yang sehat dan konstruktif di SD Negeri 09 Kayu Agung.
8	Islam (2021)	“Pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah	https://scholar.google.com/	Lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa secara positif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Darul

		Wal Karomah Kraksaan Probolinggo”		Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.
9	Amrulloh et al. (2024)	“Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan”	https://scholar.google.com/	Kebiasaan belajar yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencapaian akademik siswa di MTs Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.
10	Utaminigtyas et al. (2021)	“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”	https://scholar.google.com/	Motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD se-Gugus II Kecamatan Temon tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil studi literatur jurnal pada tabel diatas, lingkungan sekolah pengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti lingkungan fisik dan sosial sekolah, sarana dan prasarana, iklim belajar yang kondusif, serta interaksi sosial di lingkungan sekolah terbukti dapat meningkatkan fokus, motivasi, kreativitas, serta capaian akademik siswa. Selain itu, kombinasi antara lingkungan sekolah dan dukungan keluarga juga memperkuat dampak positif terhadap prestasi belajar. Tidak hanya lingkungan fisik, aspek psikososial seperti suasana menyenangkan, kedisiplinan, dan pola interaksi antar siswa juga menjadi penentu keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan kajian literatur dari berbagai penelitian sebelumnya, terbukti bahwa lingkungan sekolah memainkan peranan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Lingkungan yang meliputi kondisi fisik, ketersediaan fasilitas belajar, suasana sosial yang mendukung, serta kegiatan yang kreatif dan menyenangkan dapat mendorong peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian oleh Putriana, Siti, dan Arsyad menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik mampu menciptakan atmosfer belajar yang positif dan mendukung tumbuhnya semangat belajar. Bahkan, Wahid dan Khairunisa menekankan pentingnya peran gabungan antara lingkungan sekolah dan sosial dalam menunjang pencapaian akademik. Sehingga, sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas 6 di SDN Priuk Ciruas Kota Serang, diperlukan upaya peningkatan kualitas lingkungan sekolah baik dari aspek fisik, sosial, maupun budaya sekolah secara menyeluruh.

Hasil Wawancara dan Observasi

Selain hasil dari studi literatur yang diperoleh, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara. Hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan di SDN Priuk menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan dalam prestasi belajar siswa. Tiga

aspek utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik, sosial, dan psikologis yang terdapat di sekolah, yang semuanya saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam membentuk kualitas prestasi belajar siswa.

Lingkungan Fisik Sekolah

Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas fisik di SDN Priuk cukup memadai, namun terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti kondisi ruang kelas yang kadang kurang nyaman dan kebersihan yang belum sepenuhnya optimal. Misalnya, beberapa ruang kelas memiliki ventilasi yang kurang baik, yang dapat memengaruhi konsentrasi siswa saat belajar. Selain itu, kebersihan ruang kelas dan area sekolah juga memiliki pengaruh terhadap suasana hati siswa dan kenyamanan mereka saat belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan fisik yang nyaman dan bersih dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar (Wahid et al., 2020). Oleh karena itu, perbaikan di aspek fisik ini sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Lingkungan Sosial Sekolah

Observasi dan wawancara dengan siswa serta guru menunjukkan bahwa hubungan sosial di SDN Priuk relatif baik. Interaksi antara siswa dan guru berjalan dengan lancar, dan guru-guru memberikan dukungan positif terhadap siswa, baik secara akademik maupun emosional. Siswa merasa dihargai dan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, hubungan antar siswa juga cukup harmonis, meskipun ada beberapa siswa yang terkadang merasa terisolasi karena perbedaan dalam kemampuan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang positif, di mana siswa merasa dihargai dan didukung, memiliki dampak yang besar terhadap motivasi belajar mereka. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa interaksi sosial berperan penting dalam perkembangan kognitif siswa. Dengan adanya dukungan sosial yang baik dari guru dan teman sebaya, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan percaya diri ketika menghadapi tantangan akademik.

Lingkungan Psikologis dan Motivasi

Wawancara dengan guru dan orang tua siswa mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN Priuk cenderung tinggi, meskipun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar karena faktor psikologis, seperti kurangnya rasa percaya diri atau perasaan tertekan

akibat tekanan akademik. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik, yaitu mereka yang belajar karena rasa ingin tahu dan ketertarikan pada materi pelajaran, cenderung memiliki prestasi yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang hanya terdorong oleh faktor eksternal seperti penghargaan atau ancaman hukuman, cenderung kurang bersemangat dalam belajar. Penelitian oleh (Winei et al., 2023) menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung secara psikologis, dengan adanya penghargaan terhadap prestasi dan pencapaian siswa, dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang tidak hanya mendukung secara fisik, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan psikologis bagi siswa agar mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, ditemukan bahwa ketiga aspek lingkungan—fisik, sosial, dan psikologis—berperan penting dalam membentuk prestasi belajar siswa di SDN Priuk. Siswa yang belajar di lingkungan yang bersih, nyaman, dan mendukung secara sosial serta psikologis cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar di lingkungan yang kurang mendukung. Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian Fajri (2019; Fani Cintia Dewi, 2020), yang menunjukkan lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan interaksi sosial yang positif, yang pada gilirannya berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan perhatian lebih pada kondisi lingkungan fisik, sosial, dan psikologis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, SDN Priuk perlu memperbaiki beberapa aspek lingkungan fisik, seperti memastikan semua ruang kelas memiliki ventilasi yang baik dan menjaga kebersihan sekolah agar siswa merasa lebih nyaman dan fokus dalam belajar. Selain itu, perlu ada peningkatan dukungan sosial bagi siswa, baik dari guru maupun teman sebaya, untuk menciptakan iklim belajar yang lebih positif. Pihak sekolah juga perlu lebih memperhatikan aspek psikologis siswa dengan memberikan penghargaan terhadap pencapaian siswa serta menciptakan suasana yang mendukung perkembangan motivasi intrinsik siswa. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang kondusif akan dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa secara optimal (Handayan, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian literatur yang telah dilakukan, lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam membentuk dan meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada siswa kelas VI di SDN Priuk. Lingkungan fisik yang nyaman, bersih, dan memiliki fasilitas memadai mampu mendukung proses belajar yang lebih fokus dan menyenangkan. Sementara itu, aspek sosial seperti hubungan positif antar siswa dan dukungan dari guru terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Tidak kalah penting, aspek psikologis seperti rasa percaya diri dan penghargaan terhadap pencapaian siswa turut berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mereka.

Dengan memahami pengaruh dari lingkungan fisik, sosial, dan psikologis tersebut, pihak sekolah diharapkan dapat melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Peningkatan kualitas lingkungan belajar, baik melalui penyediaan sarana prasarana, peningkatan interaksi sosial yang sehat, maupun penciptaan suasana emosional yang mendukung, akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi yang lebih tinggi. Sehingga, lingkungan sekolah yang kondusif bukan hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga seluruh elemen sekolah termasuk orang tua, agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). Penanaman pendidikan karakter profil pelajar Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. *Journal on Education*, 6(1), 8021–8040. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4215>
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Arsyad, A. A., Prabowo, E. D., & Febriana, R. S. (2022). Ngariung Bagja: Peningkatan motivasi belajar, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan untuk anak usia sekolah dasar (Kasus Kampung Cikadu, Desa Rabak, Kabupaten Bogor). *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 196–203.
- Devita Lagu, H., & Hafid, A. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Inpres 46 Klagete Kota Sorong. *Jurnal Primadona*, 1(1).
- Dewi, F. C., & Yulianingsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–13.
- Fajri, Z. (2019). Peran lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa SD/MI. *Jurnal IKA*, 7(2), 110–124.
- Gumbira, N. R., Subroto, D. E., Ulya, A. N., Sunensih, E., & Nuraeni, M. (2025). Berbagai inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Guruku: Jurnal*

- Pendidikan dan Sosial Humaniora, 3(1), 115–124.
<https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.896>
- Handayan, R. (2019). Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15–26.
- Hidayah, N., Febrianti, S., & Virgianti, N. E. (2024). Analisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap pola pergaulan siswa di Sekolah Dasar Negeri 09 Kayu Agung. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 26–32.
- Islam, H. (2021). Pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Khairunnisa, N., & Rigianti, H. A. (2023a). Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1360–1369.
- Khairunnisa, N., & Rigianti, H. A. (2023b). Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1360–1369. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1477>
- Muarifin, A., Subroto, D. E., Istniyati, S. F., Rahmadani, M. N., Fauziah, A., & Aulia, S. N. (2025). Penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) siswa kelas 12 SMA 1 Diponegoro Semarang. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 608–612.
- Ole, A. A., & Dipan, E. G. (2023). Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 71–78.
- Putri, N. V., Subroto, D. E., Fauziah, B. I., Melani, M., & Nasrullah, J. (2025). Pengaruh pendidikan dalam pengembangan karakter siswa. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(1), 76–80. <https://doi.org/10.69714/71x95f93>
- Putriana, N. (2015). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 13–24.
- Rahmah, S. N., Subroto, D. E., Febriyanti, A., Maulidya, C., & Djodi, R. P. (2025). Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Bina Putera kelas 11-A. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 613–617.
- Sayuri, A., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon. *Journal Innovation in Education*, 1(3), 147–166.
- Sitirahayu, S., & Purnomo, H. (2021). Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164–168.
- Utaminingtyas, S., Subaryana, S., & Puspitawati, E. N. E. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2).
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555.

- Wardhani, A. M. K. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(2), 168. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v7i2.19978>
- Winei, A. A. D., R., Zulfikhar, Weraman, P., Jenuri, J., Setiawan, A., & Ekowati, E. (2023). Dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa. *Journal on Education*, 6(2), 317–327.